

ABSTRAK

FORMAT (Forum Madrasah Al Ittihaad) merupakan sebuah forum yang memiliki peran penting dalam pendidikan madrasah dan bertanggung jawab atas tercapainya tujuan institusional pendidikan di madrasah . Organisasi ini memiliki 6 madrasah di bawahnya, namun madrasah madrasah tersebut kurang aktif dalam organisasi yang teridentifikasi kurang maksimalnya komunikasi internal FORMAT. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami secara komprehensif strategi komunikasi internal yang digunakan FORMAT (Forum Madrasah Al Ittihaad) dalam meningkatkan peran aktif madrasah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dianalisis dengan Teori Organisasi Klasik Henry Fayol dengan menggabungkan model interaksional Wilbur Schramm serta skema komunikasi internal. Hasil penelitian menunjukan strategi komunikasi internal yang digunakan FORMAT untuk meningkatkan peran aktif anggota dilakukan dengan beberapa cara yaitu 1) Mengadakan pertemuan di luar pertemuan rutin untuk memperkuat hubungan satu sama lain 2) meningkatkan keterampilan komunikasi menjadi lebih baik agar meminimalisir kesalahpahaman (miskom), 3) mengadakan pertemuan khusus antar divisi untuk menyamakan persepsi, 4) memotivasi lebih kuat kepada anggota terkait semangat tim, 5) mengembangkan budaya organisasi dengan menghargai kehadiran anggota dan memastikan pertemuan tersebut menjadi hal yang penting dan wajib untuk dihadiri. Dari 14 prinsip yang ada dalam teori organisasi klasik Henry Fayol organisasi FORMAT hanya menerapkan 8 prinsip. Organisasi FORMAT juga sangat mengedepankan komunikasi secara dua arah sesuai dengan model komunikasi interaksional Wilbur Schramm.

Kata kunci: Komunikasi internal, FORMAT, Teori organisasi Henry Fayol, Model Komunikasi Interaksional

ABSTRACT

FORMAT (Forum Madrasah Al Ittihaad) is a forum that has an important role in madrasah education and is responsible for achieving the institutional goals of education in madrasahs. This organization has 6 madrasahs under it, but the madrasahs are less active in the organization which is identified as less than optimal FORMAT internal communication. This study aims to identify and comprehensively understand the internal communication strategies used by FORMAT (Forum Madrasah Al Ittihaad) in increasing the active role of madrasahs. This study uses a qualitative descriptive approach method. This study was analyzed using Henry Fayol's Classical Organization Theory by combining Wilbur Schramm's interactional model and internal communication schemes. The results of the study showed that the internal communication strategy used by FORMAT to increase the active role of members was carried out in several ways, namely 1) Holding meetings outside of routine meetings to strengthen relationships with each other 2) improving communication skills to be better in order to minimize misunderstandings (miscommunication), 3) holding special meetings between divisions to align perceptions, 4) motivating members more strongly regarding team spirit, 5) developing an organizational culture by appreciating the presence of members and ensuring that the meeting is important and mandatory to attend. Of the 14 principles in Henry Fayol's classical organizational theory, the FORMAT organization only applies 8 principles. The FORMAT organization also prioritizes two-way communication in accordance with Wilbur Schramm's interactional communication model.

Keywords: Komunikasi internal, FORMAT, Teori organisasi Henry Fayol, Model Communication Interaksional